

ABSTRAK

CV. Deschino Sport merupakan perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur yang memproduksi sarung tangan golf. Lokasi CV. Deschino Sport di Jalan Piyungan, Gatak, Bokoharjo, Kec. Prambanan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Konsumen CV. Deschino Sport selain dari yogyakarta juga berasal dari luar negeri. Banyak *brand* khususnya Indonesia telah mempercayakan produksi sarung tangannya di CV. Deschino Sport. Perusahaan memberi batas maksimal cacat 3%, namun pada proses produksinya jumlah produk cacat melebihi batas maksimal. Sebagai contoh, produk sarung tangan pada bulan januari sejumlah 15.000 pcs tercatat jumlah cacat 763 Pcs sarung tangan, hal tersebut berarti dari keseluruhan produk terdapat 5% produk cacat, seharusnya persentase kecacatan masih harus ditekan lagi, bahkan mungkin bisa tanpa cacat sama sekali. Jenis kecacatan yang sering terjadi ada 5, yaitu jahitan meleset, kulit rapuh, kulit sobek, beda warna, dan salah tag size. Tujuan dari penelitian ini adalah membuat usulan perbaikan dalam pengendalian kualitas produk sarung tangan untuk mengurangi produk cacat di CV.Deschino Sport

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari-Maret tahun 2021. Objek yang diteliti adalah produk cacat sarung tangan CV. Deschino Sport. penelitian ini diawali dengan pemberian nilai berdasarkan tingkat *severity*, *occurance*, dan *detection* menggunakan metode FMEA. Setelah dilakukan pemberian nilai maka dilakukan perhitungan nilai RPN dan jenis kegagalan yang memiliki nilai RPN tertinggi akan dianalisis lebih lanjut menggunakan metode FTA. Tahap selanjutnya adalah pemberian usulan perbaikan di CV. Deschino Sport

Hasil penelitian ini didapatkan usulan perbaikan yang dapat diberikan yaitu perlu dilakukan perbaikan atau pembaharuan mesin sebelum digunakan dalam proses penjahitan. pengecekan dan percobaan sebelum digunakan. Pekerja harus bekerja dengan fokus dan tidak terburu-buru. Perlu diberikan *training* yang sifatnya meningkatkan kemampuan dari pekerja bukan hanya mencari dari kesalahan pekerja, namun untuk meningkatkan konsentrasi pekerja agar dapat meminimalisir kesalahan.

Kata kunci: pengendalian kualitas produksi, sarung tangan, failure mode and effect analysis (FMEA)

ABSTRACT

CV. Deschino Sport is a company engaged in manufacturing that produces golf gloves. CV. Deschino Sport is located on Jalan Piyungan, Gatak, Bokoharjo, Kec. Prambanan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Consumer of CV. Deschino Sport apart from Yogyakarta also comes from abroad. Many brands, especially Indonesia, have entrusted the production of gloves to CV. Deschino Sport. The company gives a maximum limit of 3% defects, but in the production process the number of defective products exceeds the maximum limit. For example, in January there were 15,000 pieces of gloves, 763 pieces of gloves were defective, that means from the total product there were 5% defective products, the percentage of defects should still be able to reduce, maybe even without defects at all. There are 5 types of defects that often occur, those are missed stitches, brittle leather, torn leather, color difference, and wrong tag size. The purpose of this study is to make suggestions for improvements in quality control of gloves to reduce product defects in CV. Deschino Sport

This research was held in February-March 2021. The researched object was the defective product of CV. Deschino Sport. This research begins with giving a score based on the level of severity, occurrence, and detection using the FMEA method. After giving the value, the RPN value is calculated and the type of failure that has the highest RPN value will be further analyzed using the FTA method. The next stage is the provision of improvement proposals in CV. Deschino Sport

The results of this study generate suggestion for improvement, that it is necessary to repair or renew the machine before it is used in the sewing process. checking and testing before use. Workers must work with focus and not to rush. It is necessary to provide training to improve the ability of workers not just looking for faults from workers, however to increase worker concentration in order to minimize errors.

Keywords: production quality control, gloves, failure mode and effect analysis (FMEA)